

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru PAUD di kecamatan medan helvetia, artinya semakin erat jalinan budaya sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia.
2. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru PAUD di kecamatan medan helvetia, artinya semakin baik persepsi guru terhadap kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di Kecamatan medan helvetia, artinya semakin baik budaya organisasi diterapkan maka semakin baik juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia.
4. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia, artinya semakin baik persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah

maka semakin baik juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia.

5. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga kinerja guru PAUD di Kecamatan Medan Helvetia.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diantaranya :

1. Dengan diterimanya hipotesis budaya organisasi terhadap kepuasan kerja maka upaya meningkatkan kepuasan kerja guru lebih baik dengan adanya budaya organisasi yang harmonis. Budaya organisasi menitikberatkan pada tradisi guru dalam melaksanakan tugas di sekolah, oleh karena itu diharapkan budaya organisasi dapat memberikan kontribusi terhadap kepuasan kerja guru dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pendidik.
2. Dengan diterimanya hipotesis persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja. Kepemimpinan menitik beratkan pada perubahan perilaku guru untuk lebih kreatif, menantang tanggung jawab agar mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang selalu membuka kesempatan bagi anggotanya akan mengakibatkan munculnya keinginan dan tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik dengan demikian guru akan giat bekerja sehingga kepuasan kerja dapat terwujud.

3. Dengan diterimanya hipotesis budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang diciptakan oleh anggota organisasi itu sendiri yang mengarah pada pencapaian target organisasi. Kerjasama tim, komunikasi merupakan contoh nilai budaya organisasi yang baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dimana setiap guru akan saling bahu membahu dalam memajukan sekolah sehingga semakin lama kinerja guru akan terus meningkat.
4. Dengan diterimanya hipotesis persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Pemimpin adalah merupakan figur panutan yang dicontoh oleh bawahan terutama dilingkungan sekolah, oleh karena itu pemimpin harus menunjukkan sikap positif kepada bawahan agar suasana di sekolah harmonis. Dengan demikian kinerja guru yang diharapkan dapat diwujudkan dengan baik serta visi dan misi sekolah dapat terlaksana dengan bantuan kinerja guru yang baik.
5. Dengan diterimanya hipotesis kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Kepuasan kerja guru adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pencapaian tujuan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru, oleh karena itu dengan kinerja guru diharapkan semua rutinitas sekolah akan berjalan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dari implikasi hasil penelitian maka diberikan beberapa saran antara lain :

1. Kepala sekolah harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kepemimpinannya melalui perilaku stimuli intelektualnya dengan memahami tugas profesionalnya, tugas inovatifnya, self assessment, pengembangan ide, paham terhadap tipe kepemimpinan dengan senantiasa berusaha untuk mengedepankan kejujuran dalam menjalankan tugas kepemimpinan.
2. Para guru hendaknya memiliki sikap kepekaan yang tinggi dan membuka diri terhadap perubahan kemajuan yang terjadi dalam pendidikan.
3. Para peneliti yang tertarik dalam bidang kajian ini untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan banyak lagi variable predictor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dan sumbangan yang lebih berarti bagi perkembangan dunia pendidikan.